

Analysis Of The Level Of Understanding Of The Staff PT Gapura Angkasa Is Facing Signage At The Domestic Terminal Of Juanda Surabaya International Airport

Mohammad Syahril Abd. Rahman^{1*}, Teguh Ariebowo²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Indonesia

Korespondensi penulis: syahrilabdurrahman02@gmail.com*

Abstract. PT Angkasa Pura I is the manager of several airports, including Juanda Surabaya International Airport. One business that supports airport operations in the field of service providers is PT Gapura Agkasa. Signage is required as a smooth transition between the airport and the city because of the size of Juanda International Airport. All airport users can improve traffic or activity in the area by being well-versed in the signage. The purpose of the study is to evaluate the comprehension level of the Gapura Space employees working at Juanda Surabaya International Airport's Domestic Terminal. In this study, the researchers used quantitative descriptive research methods. The researchers use documentation and questionnaires as data collection techniques of 20 questions, and data analysis techniques as statistics. The sample in this study is the staff of the PT Gapura Space at Juanda Surabaya International Airport of 82 respondents. The results of this study showed the level of understanding of the Space Gapura staff of the Signage at the Domestic Terminal of Juanda Surabaya International Airport with a percentage of 91.52%. From that it can be stated that the staff of P.T. Gapura Space has a very high level of understanding of Signage at the Domestic Terminal of Juanda Surabaya International Airport.

Keywords: Staf PT Gapura, level of understanding, signage

Abstrak. PT Angkasa Pura I merupakan pengelola beberapa bandara, termasuk Bandara Internasional Juanda Surabaya. Salah satu usaha yang menunjang operasional bandar udara di bidang penyedia jasa adalah PT Gapura Agkasa. Signage diperlukan sebagai kelancaran transisi antara bandara dan kota karena besarnya Bandara Internasional Juanda. Semua pengguna bandara dapat meningkatkan lalu lintas atau aktivitas di area tersebut dengan menguasai papan petunjuk. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi tingkat pemahaman karyawan Gapura Space yang bekerja di Terminal Domestik Bandara Internasional Juanda Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan dokumentasi dan angket sebagai teknik pengumpulan data sebanyak 20 pertanyaan, dan teknik analisis data sebagai statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah staf PT Gapura Space Bandara Internasional Juanda Surabaya yang berjumlah 82 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman petugas Space Gapura terhadap Signage Terminal Domestik Bandara Internasional Juanda Surabaya dengan persentase sebesar 91,52%. Dari hal tersebut dapat dikemukakan bahwa staf P.T. Gapura Space memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap Signage di Terminal Domestik Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Kata kunci: Staf PT Gapura Angkasa, Tingkat Pemahaman, Signage

1. LATAR BELAKANG

Bandara Internasional Juanda Surabaya merupakan salah satu bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Bandara ini tepatnya berjarak 12 kilometer dari pusat kota Surabaya dan terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Betoro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Bandara ini merupakan bandara tersibuk ketiga di Indonesia, setelah Soekarno-Hatta dan Ngurah Rai.

Bandara Internasional Juanda di Surabaya memiliki dua terminal: Terminal 1 dan Terminal 2. Di dalam Terminal 1 terdapat dua sub-terminal, 1A untuk keberangkatan dan 1B

untuk kedatangan. Terminal 1 melayani penerbangan domestik yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia, Citilink, Batik Air, Lion Air, Wings Air, Nam Air, Sriwijaya Air, dan Airfast. Sementara penerbangan dari Garuda Indonesia, Lion Air, Scoot, AirAsia, Singapore Airlines Maskapai penerbangan , Jetstar, dan Cathay Pacific dilayani oleh Terminal 2.

Sebanyak 37.000 penumpang melewati Bandara Internasional Juanda di Surabaya setiap hari, menurut Sisyani Jaffar, General Manager bandara tersebut. Bisnis lain diperlukan untuk mendukung operasi penerbangan yang efisien di bandara sibuk ini. PT Gapura Angkasa merupakan salah satu badan usaha yang menawarkan bantuan operasional bandara.

Pada tanggal 26 Januari 1998, tiga badan usaha milik negara PT Garuda Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), dan PT Angkasa Pura II (Persero) membentuk PT Gapura Angkasa untuk memberikan layanan pendukung operasional bandara, termasuk suku cadang, penanganan. Pesawat terbang, kargo, gudang, manusia, dan apron. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa tentunya kepuasan penumpang menjadi salah satu tujuan utama perusahaan, agar kepuasan penumpang dapat tercapai perusahaan tentunya membutuhkan Sumber Daya Manusia atau staf yang mampu memberikan kepuasan kepada penumpang.

Salah satu taktik yang dapat diterapkan oleh bisnis untuk mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah klien atau penumpang adalah dengan memberikan kualitas layanan yang optimal. Maka dari itu dibutuhkan staf yang sudah terlatih agar dapat memberikan kepuasan kepada penumpang. Sebelum menjadi seorang pegawai atau staf PT Gapura Angkasa, mereka sebelumnya diwajibkan untuk melakukan On Job Training sebagai syarat sebelum mereka menjadi seorang pegawai atau staf. Selama melakukan Training mereka harus bisa belajar cara menangani penumpang, mengarahkan penumpang, memberikan ketepatan waktu dalam pelayanan, kemampuan menangani masalah, dan dapat berkomunikasi secara baik dengan penumpang.

Di bandar udara penumpang seringkali menanyakan keberadaan tempat-tempat atau ruangan yang disediakan bandara untuk penumpang, contoh umumnya seperti tempat pengambilan bagasi, mushola, ruang ibu dan bayi, lift, dan masih banyak lagi. Hal ini menuntut staf agar bisa mengarahkan penumpang menuju tempat atau ruangan tujuan mereka. Secara tidak langsung para staf dituntut bisa membaca dan memahami Signage (rambu) yang menunjukkan arah, tempat dan ruangan yang ada di lingkungan bandar udara.

Dalam konteks bandar udara, signage mengacu pada informasi atau rambu yang dipasang di berbagai lokasi dan dirancang agar mudah dipahami oleh semua individu yang melihatnya. Signage berfungsi untuk menginformasikan penumpang tentang kebijakan,

prosedur, arahan, dan peringatan di bandara. Bandar udara mempunyai beberapa jenis rambu, antara lain rambu perkantoran, rambu pengoperasian, rambu yang menunjukkan fasilitas umum dan konsesi, rambu peringatan, rambu larangan aktivitas tertentu, rambu penunjuk arah, dan rambu lokasi.

Dengan adanya berbagai jenis Signage, staf PT Gapura Angkasa diharapkan harus benar-benar memahami dan bisa membedakan signage tersebut demi terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi penumpang dan para staf, dan juga memperlancar kegiatan operasional di bandara.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Bandar Udara

Menurut Lampiran 14 Organisasi Penerbangan Sipil Internasional, bandar udara didefinisikan sebagai lokasi tertentu di darat atau perairan (termasuk bangunan, peralatan, dan instalasi) yang dilengkapi dengan fitur keamanan dan dimaksudkan, seluruhnya atau sebagian, untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara, serta keamanan bagi pengguna bandar udara.

2. PT Gapura Angkasa

PT Gapura Angkasa didirikan pada tahun 1998 melalui penggabungan tiga bisnis: PT Garuda Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), dan PT Angkasapura II (Persero). PT Gapura Angkasa menawarkan layanan ground handling kepada maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

3. Pemahaman

Pemahaman, dalam kata-kata Benjamin S. Bloom, adalah kemampuan individu untuk memahami atau memahami sesuatu setelah dipelajari dan dipertahankan. Dengan kata lain pemahaman adalah kemampuan melihat suatu subjek dari berbagai sudut. Apabila seseorang dapat menjelaskan suatu hal atau memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh dengan kata-katanya sendiri, maka ia dianggap memahaminya.

4. Signage Secara Umum

Secara umum, tanda mengacu pada segala jenis komunikasi yang mengandung pesan. Tanda dapat berupa apa saja gambar, gerakan, rasa, aroma, suara, tekstur, atau cara lain apa pun yang dapat diungkapkan atau disampaikan oleh makhluk hidup. Tanda bukan sekedar kata-kata.

5. Signage Di Bandar Udara

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 tentang Rambu Peringatan mendefinisikannya sebagai rambu yang mengingatkan pengguna atau pengguna jasa bandar udara terhadap prosedur atau ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi. ke. Terkait dengan rambu-rambu di terminal bandar udara, sudah menjadi kebiasaan untuk menampilkan teks tertulis dalam dua (dua) bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris atau bahasa asing lainnya, sesuai kebutuhan. Tulis teks bahasa Indonesia di bagian atas dan teks bahasa Inggris atau bahasa asing di bagian bawah. Font Helvetica Reguler digunakan baik untuk teks bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan dokumentasi dan angket sebagai teknik pengumpulan data sebanyak 20 pertanyaan, dan teknik analisis data sebagai statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah staf PT Gapura Space Bandara Internasional Juanda Surabaya yang berjumlah 82 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Kategori Persentase Tingkat Pemahaman

Persentase	Tingkat Pemahaman	Banyak Staf
86% - 100%	Sangat Tinggi	66
71% - 85%	Tinggi	14
56% - 70%	Sedang	2
40% - 55%	Rendah	0
$\leq 40\%$	Sangat Rendah	0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 82 staf PT Gapura Angkasa terdapat 66 staf yang memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi. Sedangkan 14 staf memiliki tingkat pemahaman tinggi. Dengan demikian lebih dari setengah dari sampel responden atau 97,6% termasuk dalam staf yang memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap *signage* yang ada di terminal domestik bandar udara internasional juanda surabaya. Kemudian terdapat

2,4% staf dengan tingkat pemahaman sedang terhadap *signage* yang berada di terminal domestik bandar udara internasional Juanda Surabaya.

B. Pembahasan

Setelah menemukan hasil dari olah data observasi, dokumentasi, dan menyebarkan kuesioner kepada para responden yaitu staf PT Gapura Angkasa mengenai Tingkat Pemahaman Staf PT Gapura Angkasa Terhadap *Signage* yang berada di lingkungan Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya di temukan hasil rata-rata tingkat pemahaman staf PT Gapura Angkasa adalah 91,52% dengan kategori tingkat pemahaman sangat tinggi sebanyak 66 staf, kategori dengan tingkat pemahaman tinggi sebanyak 14 staf, dan kategori tingkat pemahaman rendah sebanyak 2 orang.

Maka dari itu peneliti melakukan analisis hasil data SPSS menggunakan microsoft excel untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan level jabatan yang memiliki tingkat pemahaman sangat tinggi, tingkat pemahaman tinggi, dan tingkat pemahaman yang rendah sebagai berikut:

1. Supervisor

Tabel 2. Skor Tingkat Pemahaman Berdasarkan Level Jabatan Supervisor

Level Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Skor
Supervisor	Laki-laki	35	S2	Di Atas 10 Tahun	100
Supervisor	Laki-laki	41	S2	Di Atas 10 Tahun	95

Berdasarkan Tabel 4.1 Tingkat Pemahaman Berdasarkan Level Jabatan Supervisor, ditemukan bahwasannya supervisor berjenis kelamin laki-laki dengan usia 35 tahun dan 41 tahun, berlatar belakang pendidikan terakhir S2 dan lama bekerja bisa memperoleh skor paling tinggi yakni 100 dan 95. Maka dapat dibilang tingkat pemahaman supervisor terhadap *signage* yang ada di terminal domestik bandar udara internasional Juanda Surabaya tergolong Sangat Tinggi.

2. Leader Staf

Tabel 3. Skor Tingkat Pemahaman Berdasarkan Level Jabatan Leader Staf

Level Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Skor
Leader Staf	Perempuan	32	S1/D4	5-10 Tahun	100
Leader Staf	Laki-laki	29	SMA/SMK	3-5 Tahun	100
Leader Staf	Laki-laki	30	SMA/SMK	5-10 Tahun	100
Leader Staf	Laki-laki	37	SMA/SMK	3-5 Tahun	100

Leader Staf	Laki-laki	29	SMA/SMK	5-10 Tahun	95
Leader Staf	Laki-laki	29	S1/D4	5-10 Tahun	95
Leader Staf	Laki-laki	25	S1/D4	5-10 Tahun	95
Leader Staf	Perempuan	30	S1/D4	5-10 Tahun	90
Leader Staf	Laki-laki	27	SMA/SMK	3-5 Tahun	90
Leader Staf	Laki-laki	26	D3	1-3 Tahun	90
Leader Staf	Perempuan	33	SMA/SMK	5-10 Tahun	80

Berdasarkan Tabel 4.2 Tingkat Pemahaman Berdasarkan Level Jabatan Leader Staf, terdapat 11 orang dengan level jabatan sebagai leader staf yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang dan 3 orang berjenis kelamin perempuan, dengan usia berkisar 25-32 tahun sebanyak 9 orang dan 2 orang ber usia 33-40 tahun. Latar Belakang pendidikan terakhir yakni SMA/SMK sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 1 orang, dan S1/D4 sebanyak 4 orang dengan rata-rata lama bekerja 5-10 tahun.

Dari hasil analisis yang didapatkan 10 dari 11 leader staf memperoleh skor sangat tinggi yaitu 90,95 dan 100 dan 1 orang mendapatkan skor 80 dengan kategori tinggi, maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman leader staf terhadap *signage* yang ada di terminal bandar udara internasional juanda surabaya tergolong sangat tinggi.

3. Staf

Terdapat 69 orang staf PT Gapura Angkasa dengan karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dan perempuan 27 orang, dengan usia 17-24 tahun sebanyak 34 orang dan 25-32 orang sebanyak 35 orang, berlatar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 43 orang, D1 dengan 14 orang, D3 sebanyak 6 orang, di susul S1 sebanyak 5 orang, dan terakhir S2 hanya 1 orang. Kemudian berdasarkan lama bekerja, staf dengan lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 48 orang, berikutnya 3-5 tahun yakni 20 orang, dan terakhir 5-10 tahun yaitu 1 orang.

Setelah di analisis terdapat 54 orang staf PT Gapura Angkasa yang mendapatkan skor kategori paling tinggi yakni skor 86-100 dan dikatakan memiliki tingkat pemahaman Sangat Tinggi terhadap *signage* yang ada di terminal domestik bandar udara internasional juanda surabaya, selanjutnya 13 orang dengan skor 71-85, dan terakhir 2 orang staf mendapatkan skor 56-70 kategori sedang.

Maka hasil dari analisis menggunakan microsoft excel didapatkan bahwasannya dari jumlah 82 staf PT Gapura Angkasa sebagai responden, dengan level jabatan 2 orang sebagai supervisor dikatakan memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap *signage* yang

ada di terminal bandar udara internasional Juanda Surabaya, kemudian dengan jumlah 11 orang level jabatan leader staf juga memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap *signage* yang ada di terminal bandar udara internasional Juanda Surabaya, dan dengan jumlah 69 orang level jabatan sebagai staf sebanyak 54 orang memiliki tingkat pemahaman sangat tinggi, selanjutnya 13 orang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, dan 2 orang memiliki tingkat pemahaman yang sedang terhadap *signage* yang ada di terminal bandar udara internasional Juanda Surabaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis Tingkat Pemahaman Staf PT Gapura Angkasa terhadap Signage Di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan dokumentasi dan penyebaran kuesioner dalam memperoleh data dan disebarkan kepada responden yang menjadi sampel yaitu sebanyak 82 staf PT Gapura Angkasa di bandar udara internasional Juanda Surabaya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 4 kategori Signage atau rambu-rambu yang ada di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yaitu signage fasilitas operasional, signage fasilitas umum dan konsesional, signage perkantoran, dan signage peringatan dan larangan. Karena sebagai salah satu fasilitas pendukung yang wajib ada dan dipahami oleh seluruh pengguna bandar udara di seluruh wilayah Indonesia sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 2005 yang mengatur tentang fasilitas yang ada di Bandar Udara Indonesia.
2. Tingkat pemahaman Staf PT Gapura Angkasa terhadap signage yang ada di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yaitu dengan persentase sebanyak 91,52%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Staf PT Gapura Angkasa memiliki pemahaman dengan kategori Sangat Tinggi terhadap Signage di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Afifa, Afifa, and Fryda Fatmayati. "Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kendala Yang Di Hadapi Penumpang Terhadap Pemahaman Penggunaan Web Check-In Pada Maskapai Citilink Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo." Digilib.sttkd.ac.id, 2022, digilib.sttkd.ac.id/2564/. Accessed 19 Jan. 2024.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.

Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azalia, G. (2019). Analisis Lokasi Penempatan Papan Petunjuk (Signage System) Di Terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*,3(3),1–6. <https://doi.org/10.46491/snitp.v3i3.370>.

Ashila, Naura, and Triandriani Mustikawati. “Visibility Dan Legibility Signage Sebagai Pendukung Wayfinding Pada Bandar Udara.” *Jurnal Mahasiswa Departemen Arsitektur*, vol. 11, no. 2, 2 Aug. 2023, pp. 1–1, arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/2221. Accessed 19 Jan. 2024.

Baladewa, G. Teguh, et al. “Analysis of Public Signs at I Gusti Ngurah Rai International Airport.” *Humanis*, vol. 17, 3 Oct. 2016, pp. 53–59.

Clarke, Chris. “Ten Airport Signs, Markings, and Lights All Pilots Should Know.” *Flight Training Central*, 16 Oct. 2023, flighttrainingcentral.com/2023/10/identify-airport-signs-markings/. Accessed 22 Jan. 2024.

Darmawan, I Putu Ayub, and Edy Sujoko. “Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom.” *Satya Widya*, vol. 29, no. 1, 5 June 2013, p. 30, <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>. Accessed 14 Aug. 2020.

Depdiknas. (2018). Mengakses Dan Memonitor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PRISMA*, 99.

Diana Santy, Nengah Wahyu, and Teguh Ariebowo. “citra perusahaan garuda indonesia: persepsi para loyalis garuda indonesia.” *Digilib.sttkd.ac.id*, 2021, digilib.sttkd.ac.id/1807/.

Esnawan, Dellima. “Guideline APII 300317 1-Revised.” *Www.academia.edu*, www.academia.edu/38130110/Guideline_APII_300317_1_revised. Accessed 29 Jan. 2024.

Ginusti, Gallis Nawang, and Sintya Ika Windiyani. “Analysis Of Signage Availability And Its Optimization In The Departure Area Of Sams Sepinggan International Airport.” *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 16, no. 2, 30 Dec. 2023, pp. 500–509, jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/view/1031, <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i02.1031>. Accessed 29 Jan. 2024.

Ituk, H. (2016) Standar Fasilitas Signage Terminal di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanudin Makassar.

Kasus Terminal, Studi, et al. *Arsitektur Islam Di Indonesia Pengaruh Warna Terhadap Wayfinding Calon Penumpang Di Dalam Bandara*.

PUSDATIN. “KM 22 TAHUN 2005.” *Jdih.dephub.go.id*, jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=FQZ92zb6yCeDi5IcRkFITl4UrPaSjAmOd8LSV0Ek9KBG8QeYuPfIDo88ggiQJ7Zw8K4uZpkqGNRrc4OVy2pds06F8QjgQYOitrX4JHM6LevyBpElEeJRSFn3DJ7gY2HzUUhu6yLwpDKWKSb8oUjdUG4MvT.

Accessed 19 Jan. 2024.

Pramono, Budi. 5 Rambu Peraturan Bandara Sesuai SNI. 14 Oct. 2022, narmadi.com/bisnis/rambu-peraturan-bandara-sni-03-7094-2005/. Accessed 23 Jan. 2024.

“Pemesanan Online :: Bsn.go.id.” Bsn.go.id, 2020, pesta.bsn.go.id/produk/detail/6865-sni03-7094-2005. Accessed 22 Jan. 2024.

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 13 TAHUN 2014 TENTANG RAMBU LALU LINTAS.

Rangga Satria Wardana, L. D. (2011). “Optimalisasi Tanda Peringatan (Warning Sign) Terhadap Peningkatan Pelayanan Di Terminal Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang”. 01-12.

Sartika, Ferenc Fitriani, et al. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Smp Kota Bengkulu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ttw.” Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), vol. 4, no. 3, 30 Dec. 2020, pp. 394–404, <https://doi.org/10.33369/jp2ms.4.3.394-404>. Accessed 18 Feb. 2023.

Siti Clara, and Wirania Swasty. “PICTOGRAM on SIGNAGE as an EFFECTIVE COMMUNICATION.” Jurnal Sositoknologi, vol. 16, no. 2, 1 Aug. 2017, pp. 166–175, <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.2.2>. Accessed 1 Nov. 2019.

Sugiyono, (2018). Penjelasan Metode yang diambil Pada Penelitian Kuantitatif. <https://www.portaldekave.com/artikel/pengertian-serta-pemahaman-sign-menurut-para-ahli>.

Sugiyono, (2018). Pengertian Mengenai Populasi hlm 177 dan Sampel hlm 81. <https://serupa.id/populasi-dan-sampel-penelitian-serta-teknik-sampling/>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif dan Kualitatif*.

Yogyakarta: Alfabeta.

_____. (2019). *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.

“Standar Nasional Indonesia Rambu Rambu.” 123dok.com, 123dok.com/document/q51nlrry-standar-nasional-indonesia-rambu-rambu.html. Accessed 14 Mar. 2024.

Tulasi, Dominikus. “Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom: Suatu Kontemplasi Filosofis.” *Humaniora*, vol. 1, no. 2, 31 Oct. 2010, p. 359, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2878>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Undang-Undang (UU) Tentang Penerbangan. 12 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4956. Jakarta.